

ABSTRACT

Enjayani, Meita. 2012. *A Study on Microteaching Students' Ability in Designing Coherent Learning Objectives and Learning Activities*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Having a good preparation before teaching is important. Teachers have to prepare a lesson plan before they teach. A good preparation can guarantee the achievement of learning objectives in class and the success of the teaching and learning process. Learning objectives would also be achieved if there were chances for students to experience classroom-learning activities that lead them to those learning objectives. Therefore, the researcher is interested in studying the design of learning objectives and learning activities.

This research intended to see the coherence of learning objectives and learning activities designed by microteaching students and to find out the problems that might occur. There were two research questions presented in this study: (1) Is there any coherence between learning objectives and learning activities designed by microteaching students of English Language Education Study Program? (2) What problems might occur in designing coherent learning objectives and learning activities?

To answer the research questions, the researcher conducted document analysis on seven microteaching students' lesson plans from different classes. The data would be analyzed both qualitatively and quantitatively. The qualitative data would be obtained from the lesson plans and the interview. Then, the quantitative data would be obtained from the checklist used to assess the lesson plans.

From the analysis, the researcher found out that there were 5 out of 7 lesson plans or 71.42% showed the coherent learning objectives and learning activities. However, dealing with the second formulation of research question, the researcher still found some problems which could be categorized into the formulation of learning objectives and the design of learning activities. The formulation of learning objectives (1) did not cover the three domains 71.42% (2) did not fulfill the criteria of clearly stated learning objectives 57.14% (3) did not derive from the competence standard 28.57%. The design of learning activities (1) gave unclear instruction 57.14% (2) did not fulfill the congruence principle 42.85% (3) did not fulfill the organization principle 42.85% (4) did not fulfill the variety principle 28.57% (5) did not fulfill the higher level of thinking principle 28.57%.

Most of the lesson plans showed coherent learning objectives and learning activities since the learning activities designed met at least the terminal objectives. The main problem that influenced the failure of designing coherent learning objectives and learning activities was the absence of supporting learning activities. The learning activities designed did not achieve the same level as what is expected in the learning objectives.

Keywords: microteaching, coherent, learning objectives, learning activities

ABSTRAK

Enjayani, Meita. 2012. A Study on Microteaching Students' Ability in Designing Coherent Learning objectives and learning activities. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Memiliki persiapan yang baik sebelum mengajar itu penting. Guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. Persiapan yang baik menjamin tercapainya tujuan dan kesuksesan proses pembelajaran di kelas. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti aktivitas pembelajaran yang mengarahkan mereka pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mempelajari rumusan tujuan pembelajaran dan rancangan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan melihat kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh mahasiswa kelas Pengajaran Mikro dan untuk menemukan masalah yang muncul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah ada kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dirancang mahasiswa kelas Pengajaran Mikro Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris? (2) masalah apa yang muncul dalam merancang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang sesuai?

Untuk menyelesaikan masalah, peneliti menganalisis tujuh RPP dari mahasiswa kelas Pengajaran Mikro yang berbeda. Data akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari RPP dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari checklist yang digunakan untuk menilai RPP.

Dari hasil analisis, peneliti menemukan bahwa 5 dari 7 RPP atau 71.4% menunjukkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, berhubungan dengan rumusan masalah yang kedua, peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat dikelompokkan berdasarkan perumusan tujuan pembelajaran dan rancangan kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran (1) tidak mencakup tiga ranah 71.42% (2) tidak memenuhi kriteria rumusan tujuan pembelajaran yang jelas 57, 14% (3) tidak sesuai dengan standar kompetensi 28,57%. Kemudian, rancangan kegiatan pembelajaran (1) memberi instruksi yang tidak jelas 51,14% (2) tidak memenuhi prinsip kesesuaian 42.85% (3) tidak memenuhi prinsip organisasi 42,85% (4) tidak memenuhi prinsip keberagaman 28,57% (5) tidak memenuhi prinsip berpikir kompleks 28, 57%.

Sebagian besar RPP menunjukkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang dirancang telah memenuhi setidaknya tujuan pembelajaran utama. Masalah utama yang mempengaruhi kegagalan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah tidak adanya kegiatan pembelajaran yang mendukung. Kegiatan pembelajaran yang dirancang tidak mencapai tingkat yang sama seperti apa yang diharapkan pada tujuan pembelajaran.

Kata kunci: microteaching, coherent, learning objectives, learning activities